B A B I

P E N D A H U L U A N

A. PENEGASAN JUDUL DAN MAKSUD JUDUL

Penegasan judul ini dimaksudkan untuk menghindari adanya berbagai macam penafsiran sehingga terjadi kesalahpahaman mengenai isi dari pembahasan skripsi ini.

1. Arti judul

"Semangat"; berkobar-kobar, sesuatu yang dapat memberikan kekuatan.[1]

"Keagamaan"; berarti segala sesuatu yang berkaitan mengenai agama; sifat-sifat yang terdapat di dalam agama,[2] dalam hal ini agama Islam.

"Dalam"; kata perangkai yang berarti pada, tentang.[3]

"Perang Diponegoro"; suatu peperangan yang terjadi di Jawa pada tahun 1825-1830,antara Pemerintah Hindia Belanda dengan Pangeran Diponegoro,

---

[1]W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1986), hlm. 7

[2]Ibid., hlm. 19

[3]Ibid., hlm. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini Pangeran Diponegoro sebagai pemimpin tertinggi.[4]

Perang Diponegoro disebut juga perang Jawa, yang dianggap Belanda sebagai perang yang mensahkan kedudukan mereka di Jawa. Sementara orang Indonesia sendiri menganggap perang ini sebagai perlawanan besar seorang Pangeran terakhir terhadap kekuasaan Belanda.[5]

2. Maksud judul

Jadi maksud judul di atas untuk mengungkapkan adanya semangat (Islam) sebagai unsur dalam perang Diponegoro.

B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun alasan pemilihan judul "Semangat Keagamaan dalam Perang Diponegoro" adalah :

1. Islam telah menjadi agama mayoritas penduduk Jawa
2. Dengan semangat Islam ini beberapa perlawanan terhadap Belanda telah dilakukan oleh orang Indonesia

---

[4]Hasan Shadaly, Ensiklopedi Indonesia (Jakarta : Ichtiar Baru, Van Hoeve, 1984), hlm. 3

[5]Peter Carey, Asal Usul Perang Jawa (Jakarta : Pustaka Azet, 1986), hlm. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

1. Lingkup bahasan

Sesuai dengan judul, "Semangat Keagamaan dalam Perang Diponegoro" maka perlu ditegaskan bahwa ruang lingkup pembahasan skripsi ini meliputi latar belakang, faktor dan wujud semangat keagamaan dalam berbagai segi perang Diponegoro.

2. Rumusan masalah

1). Latar belakang dan faktor apa sehingga semangat keagamaan digunakan dalam perang Diponegoro.

2). Dengan cara bagaimana dan dalam segi apaa semangat keagamaan itu digunakan dalam perang Diponegoro.

D. TUJUAN PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini terkandung beberapa tujuan antara lain :

1. Untuk mengungkapkan perjuangan Pangeran Dipenogoro dalam mengusir penjajah Belanda.
2. Ingin mengungkapkan digunakannya semangat keagama an Islam dalam perlawanan bangsa Indonesia terhadap Belanda. (Dalam hal ini perang Diponegoro sebagai contoh).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. METODE PENULISAN

Dalam menulis skripsi ini digunakan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan sumber dan penggalian data

1.1. Kepustakaan

Yaitu data yang diambil dari buku-buku literatur yang ada relevannya dengan pembahasan skripsi ini.

2. Pengolahan data

2.1. Dikumpulkan dan dipilih

Yaitu mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan judul kemudian dipilih sesuai dengan permasalahannya.

2.2. Menguji

Kritik ini ada dua macam bentuk :

2.2.1. Ekstern, yaitu penyajian dari segi fisik dari pada data itu.

2.2.2. Intern, yaitu penyajian terhadap isinya.

Dengan kritik itu akan menentukan sah atau tidaknya data.[6]

2.3. Membandingkan dan menganalisis

---

[6]Sidi Gazalba, Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu (Jakarta : Bhratara, 1966), hlm. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membandingkan, yaitu usaha menciptakan fakta dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk satu masalah kemudian diambil kesimpulan.

Menganalisis, yaitu menciptakan satu fakta dengan cara mencari hubungan antara data yang satu dengan yang lain dan kesimpulan yang diambilnya.[7]

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan, dalam skripsi ini terbagi atas beberapa bab dan fasal sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari enam fasal. Adapun fasal pertama penulis menegaskan judul sekaligus menerangkan maksud judul, fasal kedua tentang alasan penulisan judul, fasal ketiga tentang lingkup bahasan dan rumusan masalah, fasal keempat adalah tujuan penulisan diteruskan dengan fasal kelima,yakni metode penulisan, fasal keenam sistematika pembahasan.

Bab II. Penguasaan Belanda terhadap Kerajaan Mataram, fasal pertama dari bab ini penulis akan ber-

---

[7]Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (Jakarta : Idayu, 1978), hlm. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha mengungkapkan segi-segi penguasaan, fasal kedua dibicarakan akibat bagi Mataram, fasal berikutnya dibahas mengenai masalah penggantian raja sebagai kasus.

Bab III. Pangeran Diponegoro membebaskan Mataram, bab ini terdiri dari empat fasal; fasal pertama, menjelaskan tentang latar belakang, fasal kedua, persiapan pembebasan, fasal ketiga berisi pecahnya perang Diponegoro, fasal keempat tentang jalannya peperangan.

Bab IV. Berbagai unsur keagamaan dalam perang Diponegoro. Isi dari bab ini terdiri dari tiga fasal, fasal pertama, dalam segi kemiliteran, fasal kedua, dalam segi politik, fasal ketiga dalam segi budaya.

Bab V. Bab ini merupakan pamungkas dari kandungan skripsi ini, yang memuat kesimpulan, saran dan penutup yang disistematiskan dalam fasal-fasal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id